

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR AKHIR



STASIUN TOD (TRANSIT-ORIENTED DEVELOPMENT) MANGGARAI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU PERSYARATAN
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S1) TEKNIK ARSITEKTUR
MERCU BUANA

Disusun Oleh:
IFALDI SAZARI (NIM: 41210120028)

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2014 – 2015

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
TAHUN 2015**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Ifaldi Sazari
2. NIM : 41210120028
3. Judul PAA : Stasiun TOD (Transit-Oriented Development)
Senen

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari laporan ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.

Jakarta, 28 Juli 2015

Ifaldi Sazari

UNIVERSITAS

MERCU BUANA

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Ifaldi Sazari
2. NIM : 41210120028
3. Judul PAA : Stasiun TOD (Transit-Oriented Development)
Senen

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari laporan ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

1. Nama : Ifaldi Sazari
2. NIM : 41210120028
3. Judul PAA : Stasiun TOD (transit-Oriented Development)
Manggarai

Telah menyelesaikan studio dan pelaporan Perancangan Arsitektur Akhir sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur di Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta

Pembimbing:

Koordinator Perancangan Arsitektur

Akhir:

Jakarta, 28 Juli 2014

Mengesahkan,

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
Ir. Joni Hardi, MT. Abraham Seno, ST., M.Ars.

Ketua Program Studi:

Ir. Joni Hardi, MT.

PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

1. Nama : Ifaldi Sazari
2. NIM : 41210120028
3. Judul PAA : Stasiun TOD (Transit-Oriented Development)
Manggarai

Telah menyelesaikan studio dan pelaporan Perancangan Arsitektur Akhir sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur di Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta

Jakarta, 28 Juli 2015

Mengesahkan,

Pembimbing:



Ir. Joni Hardi, MT.

Koordinator Perancangan Arsitektur Akhir:



Abraham Seno, ST., M.Ars.

Ketua Program Studi:



UNIVERSITAS
Ir. Joni Hardi, MT.

MERCU BUANA

ABSTRAK

Kota Jakarta sebagai ibu kota negara dan pusat perekonomian dengan pertumbuhan penduduk dan ekonomi yang semakin meningkat tiap tahunnya, menjadikan kota Jakarta sebagai kota yang sibuk dengan segala aktivitasnya. Untuk menunjang segala aktivitas tersebut maka diperlukanlah moda transportasi yang baik. Permasalahan moda transportasi di kota Jakarta merupakan masalah yang krusial karena setiap harinya lebih dari empat juta penglaju masuk ke kota jakarta yang berasal dari daerah-daerah di sekitar DKI Jakarta (Jabodetabek), hal inilah yang menimbulkan masalah kemacetan yang terjadi di seluruh wilayah kota Jakarta.

Untuk mengatasi masalah kemacetan maka perlu dilakukan pemilihan transportasi yang tepat dan dapat digunakan oleh banyak orang sekaligus, dan tuntutan inilah yang dimiliki oleh moda transportasi kereta api. Karena tuntutan yang tinggi tersebut maka dalam merancang stasiun kereta harus memperhatikan kebutuhan masyarakat, selain itu dengan memasukkan budaya lokal dari asal daerah tersebut, yang dalam perancangan ini mengambil budaya Flores Manggarai, dapat menjadi nilai lebih karena sebagai bentuk upaya untuk melestarikan budaya asli indonesia

Kata kunci: Stasiun Manggarai

UNIVERSITAS **MERCU BUANA**

ABSTRACT
Jakarta as the capital city and economic center with population and economic growth are increasing every year, making the city as a bustling city with all its activities. To support all these activities it requires good transport modes. Problems mode of transportation in the city is a crucial issue because every day more than four million commuters into the city of Jakarta which originate from areas around Jakarta (Jabodetabek), it is this that is causing the congestion problems that occur in all regions of the city.

To overcome the problem of congestion is necessary to do the selection of the appropriate transport and can be used by many people at once, and this demands that are owned by the rail transport mode. Due to the high demands in designing the station should pay attention to the needs of the community, in addition to entering the local culture of the area

of origin, which in this design taking culture Flores Manggarai, may be worth more because as an effort to preserve the native culture of Indonesia.

Key words: *Manggarai Station Railway*



DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	1
Daftar Gambar	3
Daftar tabel	5
Pengantar	6
Ucapan Terima Kasih.....	7
Bab I: Pendahuluan.....	9
1.1. Latar Belakang.....	9
1.2. Batasan Masalah	11
1.3. Sistematika Penulisan	11
Pada penelitian ini sistematika penelitiannya adalah:	11
Bab II: STUDI Pustaka	13
2.1. Stasiun Kereta Api Terpadu dengan Prinsip TOD	13
2.1.1. Perancangan Stasiun Kereta Api Terpadu.....	13
A. Definisi Stasiun Kereta Api Terpadu.....	13
B. Jenis Jenis Stasiun Kereta Api.....	14
C. Fasilitas Stasiun Kereta Api	14
D. Gedung Stasiun Kereta Api.....	15
E. Standar Teknis Perencanaan Konstruksi Jalur Kereta Api	16
F. Jenis Pengelompokan dan Kelas Stasiun Kereta api	22
G. Jenis-jenis Kereta Api	23
H. Jenis-jenis Stasiun	25
I. Struktur Organisasi Pengelola Stasiun	30
2.1.2. Konsep TOD dalam Perancangan Stasiun	31
A. Definisi TOD dalam Perancangan Stasiun	31
B. Variabel dalam Pengembangan Kawasan TOD	33
2.2. Akulturasi Budaya Flores Manggarai.....	34
A. Sejarah Budaya Flores Manggarai di Stasiun Manggarai	34
B. Ciri Khas Arsitektur di Flores Manggarai	35

C.	Budaya Flores Manggarai dalam Arsitektur Nusantara Indonesia	35
2.3.	Bedah karya.....	36
A.	Birmingham International Railway Station	37
B.	Spandau Railway Station, Berlin	39
C.	Dresden Railway Station	40
D.	Waterloo Railway Station	41
E.	Kuala Lumpur Railway Station	44
F.	Newcastle Central Railway Station.....	46
G.	Munich Railway Station	47
	Bab III: data dan analisa.....	49
3.1.	Metode Analisa Pemrograman	49
3.1.1	Metode Analisa.....	50
3.2.	Data Fisik dan Non Fisik	51
3.2.1	Data Fisik	51
3.2.	Analisa Non Fisik	57
3.3.	Analisa Fisik.....	61
3.4.	Program Ruang Stasiun.....	64
3.5.	Konsep Zoning.....	67
	Bab IV: KONSEP	68
4.1	Konsep Dasar (Tema).....	68
4.1.1.	TOD (Transit-Oriented Development).....	68
4.1.2.	Pengembangan stasiun terpadu dikawasan TOD	68
	Daftar Pustaka	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Standar dimensi platform kereta api	18
Gambar 2 2 Single level cars dan Bi-level cars	25
Gambar 2 3 Stasiun siku-siku.....	25
Gambar 2 4 Stasiun paralel.....	26
Gambar 2 5 Stasiun pulau.....	26
Gambar 2 6 Stasiun semenanjung	26
Gambar 2 7 Stasiun kecil.	27
Gambar 2 8 Stasiun sedang.....	27
Gambar 2 9 Stasiun besar.....	27
Gambar 2 10 <i>Ground Level Station</i>	28
Gambar 2 11 <i>Ground Level Station</i>	28
Gambar 2 12 <i>Ground Level Station</i>	28
Gambar 2 13 Birmingham International Railway Station.....	38
Gambar 2 14 Spandau Railway Station.....	39
Gambar 2 15 Waterloo Railway Station.....	43
Gambar 2 16 Kuala Lumpur Railway Station	45
Gambar 2 17 Newcastle Central Railway Station	47
Gambar 2 18 Munich Railway Station	48
Gambar 3 1 Denah Lokasi Terminal 3	52
Gambar 3 2 Tampak Depan Stasiun Manggarai.....	53
Gambar 3 3 Kereta sedang Diparkir	54
Gambar 3 4 Peta titik kawasan TOD di Provinsi DKI Jakarta.....	55
Gambar 3 5 Peta Lokasi Stasiun Manggarai, Provinsi DKI Jakarta	56
Gambar 3 6 Posisi Stasiun Manggarai terhadap wilayah sekitar	57
Gambar 3 7 Perkiraan Volume Penumpang Kereta Api.....	58
Gambar 3 8 Perkiraan Aktivitas Penumpang Kereta Api	59
Gambar 3 9 Jumlah Angkut Kereta Api per Jenis Pelayanan	60
Gambar 3 10 Analisis Pencapaian Tapak.....	61
Gambar 3 11 Analisa Dalam Tapak Stasiun Manggarai	62

Gambar 3 12 Analisa Dalam Tapak Stasiun Manggarai	62
Gambar 3 13 Analisa Arah Matahari Dalam Tapak Stasiun Manggarai	63
Gambar 3 14 Analisa Arah Angin Dalam Tapak Stasiun Manggarai.....	63
Gambar 3 15 Zoning di Program Ruang Stasiun Manggarai	67



DAFTAR TABEL

Table 1 Karakter Fisik Commuter Rail	24
--	----



PENGANTAR

Kota Jakarta sebagai ibu kota negara dan pusat perekonomian dengan pertumbuhan penduduk dan ekonomi yang semakin meningkat tiap tahunnya, menjadikan kota Jakarta sebagai kota yang sibuk dengan segala aktivitasnya. Untuk menunjang segala aktivitas tersebut maka diperlukanlah moda transportasi yang baik. Permasalahan moda transportasi di kota Jakarta merupakan masalah yang krusial karena setiap harinya lebih dari empat juta penglaju masuk ke kota jakarta yang berasal dari daerah-daerah di sekitar DKI Jakarta (Jabodetabek), hal inilah yang menimbulkan masalah kemacetan yang terjadi di seluruh wilayah kota Jakarta.

Untuk mengatasi masalah kemacetan maka perlu dilakukan pemilihan transportasi yang tepat dan dapat digunakan oleh banyak orang sekaligus, dan tuntutan inilah yang dimiliki oleh moda transportasi kereta api. Karena tuntutan yang tinggi tersebut maka dalam merancang stasiun kereta harus memperhatikan kebutuhan masyarakat, selain itu dengan memasukkan budaya lokal dari asal daerah tersebut, yang dalam perancangan ini mengambil budaya Flores Manggarai, dapat menjadi nilai lebih karena sebagai bentuk upaya untuk melestarikan budaya asli indonesia.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Arsitektur Vernakular yang lahir dari masyarakat etnik dan berdasarkan pada tradisi etnik, dimana dalam Arsitektur Vernakular banyak kearifan lokal yang dapat dijadikan pedoman dalam merancang bangunan, salah satunya adalah mengoptimalkan energi pasif (angin) untuk pengkondisian termal, kearifan inilah yang dapat memberikan gagasan untuk dikembangkan penerapannya pada bangunan stasiun Manggarai dengan tujuan penghematan energi dan mengaplikasikannya dengan material – material yang hemat energi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Puji syukur penulis kepada Allah, SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Dalam penulisan Laporan Tugas Perancangan Arsitektur Akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan akibat terbatasnya kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan ke depannya.

Selesainya tugas Laporan Perancangan Arsitek Akhir ini adalah atas bantuan, bimbingan serta dukungan dari semua pihak berupa material maupun spiritual. Dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan hingga terwujudnya laporan ini.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada bapak Ir. Joni Hardi, MT. yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing, mengkritisi dan mengarahkan pembuatan penulisan laporan peneltian ini.

Terima kasih kepada bapak Abraham Seno B, ST, M. Ars. sebagai koordinator tugas akhir.

MERCU BUANA

Terima kasih kepada bapak Dr. Ir. Budi Susetyo, MT, ibu Ir. Andjar Widajanti, MT, yang telah memberikan banyak saran dan masukan.

Terima kasih juga untuk bapak Ir. Joni Hardi, MT selaku Ka. Prodi Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Mercubuana.

Terima kasih untuk sahabat-sahabat yang selalu mendukungku, Adhityo Nur huda, Rizki Hidayat, Heri yanto, Agus 3gp, Neneng Dewi Aryuni, Bang Irwanto Fahrudin dan teman-teman yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu – persatu, yang telah bersedia bersama - sama mengikuti program percepatan tugas akhir ini dan akhirnya bisa menyelesaikan dengan baik dan hasil yang memuaskan.

Terima kasih untuk seluruh staff PT. SKALA (Setia Kreasi Selaras) khususnya Bapak Anggoro yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kelonggaran selama bekerja kepada saya untuk mengerjakan tugas akhir ini.

Terima kasih untuk calon Istriku Hilayatul Mardhiyyah yang telah sabar menemani, memberikan semangan, dukungan, motivasi dan do'a selama mengerjakan tugas akhir ini.

Dan dengan penuh rasa haru, sebagai ungkapan terima kasih yang tak terhingga, Laporan Penelitian ini penulis persembahkan kepada Ibundaku yang tercinta Ikah Kartika yang dengan penuh kesabaran menemani, memberikan semangan, dukungan, motivasi dan do'a dalam proses pelaksanaan tugas akhir.

Akhirnya, kesempurnaan hanya milik Allah dan kita sebagai manusia sangat tidak layak untuk mengakui kesempurnaan itu, begitu pula laporan ini yang tak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis berharap dari ketidak sempurnaan itu akan hadir kebaikan untuk semua.

Jakarta, 28 Juli 2015

